

**PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“RUPSU”) pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024, bertempat di WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Sukuk”) yang bernilai pokok sebesar **Rp717.000.000.000,00** (tujuh ratus tujuh belas miliar Rupiah) atau sebanyak **717.000.000.000** (tujuh ratus tujuh belas miliar) suara yang merupakan **95,60%** (sembilan puluh lima koma enam nol persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp750.000.000.000,00** (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 28 Februari 2024 sebanyak **282.000.000.000** (dua ratus delapan puluh dua miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp282.000.000.000,00** (dua ratus delapan puluh dua miliar Rupiah) atau **39,33%** (tiga puluh sembilan koma tiga tiga persen).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 28 Februari 2024 sebanyak **435.000.000.000** (empat ratus tiga puluh lima miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp435.000.000.000,00** (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau **60,67%** (enam puluh koma enam tujuh persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan harus disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU.

Jakarta, 6 Maret 2024

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK